

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian tentang analisa penguatan kelembagaan pengelola sampah kota melalui *social enterprise* di Kota Cimahi ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana melembagakan pengelola sampah kota melalui *social enterprise*?

Berdasarkan temuan dan hasil analisis dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelola sampah Kota Cimahi dapat dilembagakan menjadi *social enterprise*. Hal tersebut dapat terlihat dari indikator kriteria *social enterprise* sebagai berikut:

1. Mengarah pada penyelesaian masalah sosial

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Induk Kota Cimahi dan unit-unit bank sampah telah mengarah pada penyelesaian masalah sosial. Hal tersebut terlihat dari (1) adanya kegiatan pengelolaan sampah yang inovatif dan kreatif, (2) kegiatan pengelolaan sampah yang membantu memperbaiki keadaan sosial, (3) kegiatan pengelolaan sampah membantu memperbaiki keadaan lingkungan yang buruk.

2. Melibatkan anggota-anggota komunitas dalam kegiatan ekonomi produktif

Pengelolaan sampah oleh Bank Sampah Induk Kota Cimahi dan unit-unit bank sampah telah melibatkan anggota-anggota komunitas dalam kegiatan ekonomi produktif. Hal tersebut dapat terlihat dari (1) adanya inisiatif masyarakat untuk menjadi nasabah bank sampah, (2) adanya keterlibatan

masyarakat dalam kegiatan 3R dan kegiatan pengolahan sampah seperti membuat kerajinan dari sampah yang dapat menambah penghasilan masyarakat.

3. Memiliki kelayakan dari sisi teknis dan keuangan

Pengelolaan sampah di Kota Cimahi memiliki kelayakan teknis. Hal tersebut dapat terlihat dari (1) program bank sampah yang dapat dijadikan contoh bagi daerah lain (2) kemudahan masyarakat dalam menggunakan dan menerapkan program bank sampah. Selain itu pengelolaan sampah di Kota Cimahi juga memiliki kelayakan ekonomi yaitu ketersediaan sumber daya modal dari masyarakat sendiri maupun bantuan dari pemerintah dan swasta.

4. Menjadi konsep bisnis yang layak

Pengelolaan sampah di Kota Cimahi dapat menjadi konsep bisnis yang layak. Hal tersebut dapat terlihat dari terpenuhinya tiga aspek bisnis yang layak, yaitu (1) adanya manfaat ekonomi bisnis bagi komunitas yang terlihat dari alokasi penggunaan keuntungan yang digunakan untuk kegiatan maupun untuk megembangkan lembaga pengelola sampah tersebut. (2) adanya manfaat ekonomi bisnis bagi negara yang terlihat dari pengurangan biaya operasional di bidang pengelolaan sampah khususnya bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi. (3) adanya manfaat sosial bagi masyarakat di lingkungan sekitar yang terlihat dari adanya nilai-nilai sosial yang dihasilkan dari kegiatan pengelolaan sampah.

Dari keempat kriteria *social enterprise* di atas, maka kriteria yang paling kuat adalah kriteria pertama, yaitu mengarah pada penyelesaian masalah sosial. Hal tersebut sesuai dengan konsep *social enterprise* yang menekankan pada penyelesaian masalah sosial sebagai tujuan utama yang perlu dicapai.

Dalam penelitian ini, pengembangan *Social Enterprise* Pengelolaan Bank Sampah dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat untuk menganalisis model bisnis yaitu *Business Model Canvas* (BMC). Dengan menggunakan hasil temuan yang diperoleh, peneliti menganalisis sembilan elemen *Business Model Canvas* dalam pengelolaan sampah yang terdiri dari *value proposition*, *customer segments*, *channels*, *customer relationships*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnerships*, dan *cost structure*.

## 6.2 Saran

Berikut ini akan dijelaskan mengenai saran yang dapat diusulkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

- Kota Cimahi melalui BAPPEDA perlu menyusun rencana program dan rencana kegiatan pembentukan lembaga *social enterprise* pengelola sampah berdasarkan pada hasil penelitian ini.
- Menggunakan hasil analisa dari *Business Model Canvas* dalam penelitian ini untuk pengembangan *Social Enterprise* Pengelola Sampah
- Berdasarkan hasil wawancara, ada potensi perolehan tambahan penghasilan bagi masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif yaitu pembuatan dan penjualan produk kerajinan tangan dengan bahan baku sampah. Namun

terdapat kendala sumber daya untuk pembuatan produk kerajinan tersebut yaitu terbatasnya bahan baku sampah jenis tertentu (sampah plastik) dan minimnya pekerja untuk mengolah kerajinan sampah. Peneliti mengusulkan untuk melakukan kerjasama antara nasabah unit bank sampah maupun masyarakat Kota Cimahi untuk membuat produk kerajinan olahan sampah sehingga tawaran pesanan yang diterima oleh Bank Sampah Induk Kota Cimahi dapat terpenuhi.

- Berdasarkan hasil wawancara, ada kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan penggilingan oleh pabrik-pabrik plastik. Peneliti mengusulkan agar membentuk divisi khusus dalam lembaga *social enterprise* yang melakukan penggilingan secara mandiri tanpa mengandalkan pabrik lain dan juga mengelola air bilasan dari hasil penggilingan sehingga tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

### **6.3 Rekomendasi Penelitian Lanjutan**

Dari hasil penelitian dan paparan di atas, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan adanya penelitian/studi lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai *Business Model Canvas* Pengelolaan Sampah di Kota Cimahi. Penelitian/studi ini disarankan menjadi bagian dari program dan kegiatan pembentukan lembaga *social enterprise* Pengelola Sampah Kota Cimahi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- (1997). *Settlements, United Centre for Human Settlement (HABITAT) & Community Development Program for Asia and CITYNET regional Network of Local Authorities for the Management of Human.*
- A, F. F. (1999). *The Community Development Handbook: A Tool to Build Community Capacity.*
- Ardianto. (2005). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar.* Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bee, C. (2017). *Active Citizen in Europe.* London: Springer Nature.
- Chechetto-Sales, M., & Geyer, Y. (2006). *Community- Based Organisation Management.* South Africa: Institute for Democracy in South Africa (IDASA).
- Denhardt, J. V. (2007). *The New Public Service.* New York: M.E. Sharpe.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Holsti, Ole R. (1969). *Content Analysis for the Social Sciences and Humanities.* California: Addison-Wesley Pub.Co.
- Ibrahim, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Pontianak.
- Komala. (2009). *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses, dan Konteks.* Bandung : Widya Padjadjaran.
- Muhammad, H. S. (2000). *Studi Kelayakan Proyek.* Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Nyssens, M. (2006). *Social Enterprise.* New York: Routledge.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif .* Bandung: Rodakarya.
- Pigneur, A. O. (2010). *Business Model Generation.* Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Ridley-Duff, D. R. (2015). *Understanding Social Enterprise.*
- Saglie, K. H. (2017). *Promoting Active Citizenship.* Switzerland: Springer Nature.

- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Silalahi, U. (2015). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Social Enterprise in the 3rd Sector*. (n.d.). London: Social Enterprise London.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

## **JURNAL**

- Burkett, I. Using the Business Model Canvas for Social Enterprise Design. *KNODE*, 5.
- Clark, J. W. (2010). Designing and Conducting Mixed Methods Research. *SAGE*, 313.
- Council, B. (2015). Dampak Sosial Penilaian dan Evaluasi Program Social Enterprise dari Diageo-British Council Indonesia. 9.
- Defourny, J. (2014). From Third Sector to Social Enterprise: A European Research Trajectory. *Research Gate*, 18-19.
- ICESM. (2013). Social Enterprise in Germany: A Typology Models. 22.
- LEED, O. &. The Social Enterprise Sector: A Conceptual Framework. 1-2.
- Lumpkin, G.T & Gregory G. Dess. (2001) Linking Two Dimensions of Entrepreneurial Orientation Firm Performance: The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle. *Journal of Business Venturing*. No 16. 431.
- Osborne, S. P. (2007). The New Public Governance. *Public Management Review*, 379.
- Puspita, R. (2016). Komunikasi dalam Komunikasi Kelompok. *Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 84.
- Rachmawati, T. (2008). CBOs and Collective Action: Can Poor Urban Residents Rely on It? *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 104-105.
- Stievers, K. &. (1998). *Government is Us*. California: SAGE.
- Taftazani, B. M. (2017). Masalah Sosial dan Wirausaha Sosial. *Social Work Journal*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

#### **SUMBER INTERNET**

Yudiawan, Deni. “Kliping PR Tragedi Longsor Sampah di TPA Leuwigajah”. 2 Februari 2018. [rakyat.com/bandung-raya/2017/02/21/kllipingpr-tragedi-longsor-sampah-di-tpa-leuwigajah-394179](http://rakyat.com/bandung-raya/2017/02/21/kllipingpr-tragedi-longsor-sampah-di-tpa-leuwigajah-394179).

Kota Cimahi. “Penduduk Cimahi Diprediksi Nambah 1.000 Jiwa”. 7 Maret 2018. [cimahikota.go.id/news/detail/2472](http://cimahikota.go.id/news/detail/2472).

Transformasi. “Inovasi Kota: Revitalisasi Program Pembangunan Bidang Lingkungan Hidup”. 11 Maret 2018. [www.transformasi.org/id/inovasi/1359-inovasi-kota-revitalisasi-program-pembangunan-bidang-lingkungan-hidup](http://www.transformasi.org/id/inovasi/1359-inovasi-kota-revitalisasi-program-pembangunan-bidang-lingkungan-hidup).

Ardia, Hedi Ardia. “Angkut Sampah, Cimahi Harus Rogoh Ratusan Juta”. 18 Maret 2018. [bandung.bisnis.com/m/read/20160106/61818/547839/angkut-sampah-cimahi-harus-roguh-ratusan-juta](http://bandung.bisnis.com/m/read/20160106/61818/547839/angkut-sampah-cimahi-harus-roguh-ratusan-juta).

Ageng. “Mantap! Bank SAMICI Olah Sampah 20-25 Ton Perbulan”. 18 Maret 2018. [fokusjabar.com/2016/01/07/mantap-bank-samici-olah-sampah-20-25-ton-perbulan/](http://fokusjabar.com/2016/01/07/mantap-bank-samici-olah-sampah-20-25-ton-perbulan/).

Mardhatillah, Nabilla. “Mengevaluasi Ide Usaha Sosial dengan Studi Kelayakan”. 1 Mei 2018. [usahasosial.com/id/learn/mengevaluasi-ide-usaha-sosial-dengan-studi-kelayakan/](http://usahasosial.com/id/learn/mengevaluasi-ide-usaha-sosial-dengan-studi-kelayakan/).